

ABSTRAK

Sulton Al Bulkini. 2020. "Penanaman Nilai-Nilai KeIslaman Sebagai Upaya Revitalisasi Pendidikan Karakter di SMA Negeri 3 Pamekasan". Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Hj. Mariatul Qibtiyah Harun AR, M.Ag.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai KeIslaman, Karakter Siswa*

SMA Negeri 3 Pamekasan merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Mendikbud. Sebagai lembaga pendidikan umum yang berupaya merevitalisasi pendidikan karakter melalui penanaman nilai-nilai keIslaman, tentu terdapat beberapa persoalan yang perlu diungkap. Dalam prosesnya tentunya banyak strategi yang digunakan guru agar nilai-nilai tersebut mampu membentuk karakter siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana proses penanaman nilai-nilai keIslaman sebagai upaya pembentukan karakter siswa?. *Kedua*, Apa saja faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa melalui penanaman nilai-nilai keislaman yang dilakukan guru?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis *fenomenologis*. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru PAI, Serta siswa SMA Negeri 3 Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Adapun hasil di lapangan ini menunjukkan bahwa; 1) Proses penanaman nilai-nilai keIslaman dilakukan dengan beberapa strategi, *Pertama*, pemberian pemahaman nilai-nilai keIslaman kepada siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Kedua*, pemberian keteladanan oleh guru agar nantinya dapat dicontoh oleh siswa. *Ketiga*, mendorong pembiasaan terhadap siswa melalui pengembangan budaya keagamaan seperti berdo'a sebelum belajar, melaksanakan shalat dzuhur berjema'ah, dan sedekah rutin setiap hari jum'at. 2) Adapun faktor penghambatnya adalah, *Faktor intern*, sedikitnya jam pelajaran PAI membuat guru harus lebih meringkas penjelasan materi pelajaran. Dan kapasitas mushalla yang tidak seimbang dengan jumlah siswa membuat siswa menjadi kesulitan untuk melaksanakan shalat berjamaah. *Faktor ekstern*, lingkungan teman sejawat yang tidak baik sangat mempengaruhi pembentukan karakter karena siswa cenderung mencontoh temannya.